

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN KONDOM PADA KLIEN WANITA PEKERJA SEKS (WPS) DALAM UPAYA PENCEGAHAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS) DI KELURAHAN BANDUNGAN

YUNI SRI UTAMI – 25010112140257

(2016 - Skripsi)

WHO memperkirakan setiap tahun terdapat 350 juta penderita IMS di negara-negara berkembang. Hal ini karena penggunaan kondom yang masih rendah pada hubungan seksual berisiko. Berdasarkan Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) tahun 2011, penggunaan kondom pada pria potensial risi secara konsisten masih rendah yaitu sebesar 8%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan kondom pada klien wanita pekerja seks dalam upaya pencegahan infeksi menular seksual di Kelurahan Bandung. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 100 orang dengan teknik *accidental sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-square*. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebesar 72% responden dalam kategori umur muda (dibawah 45 tahun), sebesar 56% responden berpendidikan tingkat lanjut, sebesar 90% memiliki pekerjaan informal, sebesar 64% responden menikah, dan sebesar 87% memiliki pendapatan tinggi ( $\geq$  Rp. 1.419.000), sebesar 54% responden memiliki pengetahuan kurang, sebesar 51% responden memiliki sikap yang kurang mendukung dalam penggunaan kondom, sebesar 59% responden menyatakan tersedia kondom, keterjangkauan kondom sebesar 61%, sebesar 58% responden kurang mendapat dukungan dari WPS, dan sebesar 56% responden kurang mendapat dukungan dari PTL. Analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antar tingkat pendidikan ( $p=0,009$ ), pendapatan ( $p=0,017$ ), pengetahuan ( $p=0,001$ ), sikap ( $p=0,001$ ), ketersediaan kondom ( $p=0,015$ ), dukungan WPS ( $p=0,001$ ) dengan perilaku penggunaan kondom pada klien WPS dalam pencegahan IMS. Sedangkan umur ( $p=0,504$ ), status perkawinan ( $p=0,835$ ), pekerjaan ( $p=0,317$ ), keterjangkauan kondom ( $p=0,412$ ), dan dukungan PTL ( $p=0,840$ ) tidak ada hubungan dengan perilaku penggunaan kondom pada klien WPS dalam pencegahan IMS.

**Kata Kunci:** Kondom, Klien WPS, IMS